

The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and the Utilization of Digital Financial Technology on MSME Performance in DKI Jakarta

By: Rizky Amanah

ABSTRACT

MSMEs contribute approximately 61.07% to the national GDP, but their performance in DKI Jakarta remains suboptimal due to low financial literacy, weak financial inclusion, and suboptimal utilization of digital financial technology. This study aims to analyze the influence of these three factors on the performance of MSMEs in DKI Jakarta. The research method used is a quantitative method using Partial Least Square (PLS) through SmartPLS 4.0. Data were collected through Google Forms distributed via WhatsApp, Telegram, and MSME community networks in DKI Jakarta. Of the 149 questionnaires collected, 100 respondents met all criteria through purposive sampling and were used in data processing. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on MSME performance, financial inclusion has a positive and significant effect on MSME performance, and the utilization of digital financial technology has no significant effect on MSME performance in DKI Jakarta. Thus, financial literacy and financial inclusion are proven to be significant determining factors in improving MSME performance, while optimizing the use of digital financial technology still needs to be improved.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Utilization of Digital Financial Technology, MSME Performance.*

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pemanfaatan Teknologi Keuangan Digital terhadap Kinerja UMKM Di DKI Jakarta

Oleh: Rizky Amanah

ABSTRAK

UMKM berkontribusi sekitar 61,07% terhadap PDB nasional, namun kinerja UMKM di DKI Jakarta masih belum optimal akibat rendahnya literasi keuangan, lemahnya inklusi keuangan, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi keuangan digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kinerja UMKM di DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) melalui SmartPLS 4.0. Data dikumpulkan melalui Google Forms yang disebarakan lewat WhatsApp, Telegram, dan jaringan komunitas UMKM di DKI Jakarta. Dari 149 kuesioner yang terkumpul, 100 responden memenuhi seluruh kriteria melalui purposive sampling dan digunakan dalam pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, serta pemanfaatan teknologi keuangan digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di DKI Jakarta. Dengan demikian, literasi keuangan dan inklusi keuangan terbukti menjadi faktor penentu yang signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM, sementara optimalisasi pemanfaatan teknologi keuangan digital masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Keuangan Digital, Kinerja UMKM